

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL  
OBSERVASI PADA KELAS X SMA NEGERI 4  
TANJUNGBALAI TAHUN AJARAN 2024/2025**

**Sefrina Putri<sup>1</sup>, Eva Mizkat<sup>2</sup>, Wan Nurul Atikah Nasution<sup>3</sup>**  
**Universitas Asahan, Asahan**

e-mail: Sefrinaputri1@gmail.com, eva.mizkat@gmail.com,  
wannurulatikahnasution@gmail.com,

**Abstract:** Putri.Sefrina 2025. *The Effect of the Discovery Learning Model on the Ability to Write Observation Report Texts at Xth Class Students of SMA Negeri 4 Tanjungbalai in 2025/2026 Academic Year. Skripsi. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Asahan University. Advisor: Eva Mizkat, S.S, M.Pd. The study aims to determine the effect of the Discovery Learning model on the ability to write observation report at Xth class students of SMA Negeri 4 Tanjungbalai. This study used an experimental method with a pretest-posttest control group design. The sample of this study were Xth class students divided into two groups: an experimental group using the Discovery Learning model and a control group using a conventional learning model. The results show that the Discovery Learning model had a positive effect on students' ability to write observation report texts. Students using the Discovery Learning model scored higher in writing observation report texts compared to students using the conventional learning model. This study demonstrates that the Discovery Learning model can improve students' ability to write observation report texts by facilitating students' independent discovery of concepts and information.*

**Keywords:** *Discovery Learning, Writing Observation Report Texts, Writing Skills.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Tanjungbalai. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X SMA yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan model *Discovery Learning* dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Siswa yang menggunakan model *Discovery Learning* memiliki skor yang lebih tinggi dalam menulis teks laporan hasil observasi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa dengan cara memfasilitasi siswa untuk menemukan konsep dan informasi secara mandiri.

**Kata Kunci:** *Discovery Learning, Menulis Teks Laporan Hasil Observasi, Kemampuan Menulis.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah bagi seseorang untuk mengemban ilmu guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Pendidikan sangat berguna bagi proses kehidupan manusia. Dengan adanya penyelenggaraan sebuah lembaga pendidikan diharapkan dapat membentuk generasi yang berkualitas sehingga dapat memajukan serta mampu bersaing dengan

negara lain guna mengharumkan nama Bangsa Indonesia. Selain itu, pendidikan juga dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. (Wati & Sudigdo, 2019), Semakin berkembangnya zaman, semakin bertambahnya model dan media pembelajaran yang dapat mempermudah proses pembelajaran. (Isma, 2021).

Pembelajaran bahasa indonesia memiliki tujuan pembelajaran yang tidak berbeda jauh dengan pembelajaran lainnya. Tujuan pembelajaran bahasa indonesia tercapainya pemakaian bahasa baku yang cermat dalam bahasa indonesia yang baik dan benar, tercapainya keterampilan menggunakan bahasa indonesia sebagai alat komunikasi yang baik, tercapainya sikap yang positif dengan rasa tanggung jawab dalam perilaku sehari-hari. Dengan tujuan pembelajaran bahasa indonesia siswa menghargai bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional), siswa memahami bahasa indonesia dari segi makna, fungsi, serta penggunaannya yang tepat.

Menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan pendidikan dan bahkan dalam kehidupan sosial. Menurut Tarigan (2008:3) keterampilan menulis adalah keterampilan bahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung daripada tatap muka. Saat ini sebagian besar sekolah telah menerapkan kurikulum merdeka dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Tarigan (2018) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang mengumpulkan data berdasarkan hasil observasi tentang suatu objek. Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berisi fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah. Teks laporan hasil observasi bertujuan untuk menginformasikan kondisi secara objektif

sesuatu yang diamati secara sistematis. Teks LHO yaitu teks yang berisi data fakta-fakta hasil observasi tentang suatu objek. ( Khurnia Eva Lestari 2020).

Laporan hasil observasi dalam pembelajaran bahasa indonesia sangat perlu digunakan melatih dan mengembangkan minat serta bakat siswa. Permasalahan siswa dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi disekolah yaitu siswa kurang mampu mendeskripsikan klasifikasi objek yang diamati dan siswa keliru menuliskan teks laporan hasil observasi dengan teks deskripsi. Penulisan teks laporan hasil observasi pada pembelajaran bahasa indonesia juga kurang diminat siswa karena membosankan, tidak menyenangkan, dan siswa kesulitan dalam menemukan ide-ide tulisan dalam menyusun kalimat pada sebuah paragraf.

Menulis teks laporan hasil observasi lingkungan sekolah dengan menggunakan *discovery learning* diharapkan membuat siswa mahir serta cakap dalam menuliskan sebuah laporan tertulis. Keterampilan menulis yang dilakukan juga akan berguna sampai masa yang akan datang. Siswa kelas X SMAN 4 dalam kegiatan penelitian ini memanfaatkan pengamatan secara langsung atau observasi. Observasi yang dilakukan dilingkungan sekitar siswa seperti taman, kantin, perpustakaan, dan berbagai tempat lainnya yang berada disekolah SMA Negeri 4 Tanjungbalai.

Berdasarkan uraian diatas maka pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan *discovery learning* diharapkan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan menulis siswa.

## METODE

Jenis penelitian adalah jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu,

teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, mengumpulkan dan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Subjek penelitian ini adalah populasi dari siswa kelas X di SMA Negeri 4 Tanjungbalai. Kemudian, sampel yang diambil adalah siswa kelas X IPA 1 sebanyak 30 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah menulis laporan hasil observasi lingkungan sekolah dengan *discovery learning*. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas X SMA Negeri 4 Tanjungbalai yang berjumlah 196 orang (seratu sembilan puluh enam ) orang terdiri atas enam kelas.

Bedasarkan jumlah siswa secara keseluruhan , adalah 196 orang siswa yang ada sebagian populasi , dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 30 orang siswa sebagai kelas X-1 (eksperimen) dan 30 orang siswa sebagai kelas X-2 (kontrol). Kelas yang menjadi sampel tersebut dipilih dengan pertimbangan dari pendidik mata pelajaran bahwa kelas yang dipilih dianggap memiliki kemampuan yang sama.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika menulis teks laporan hasil observasi, mencakup bagian-bagian struktur dalam teks laporan hasil observasi, ciri-ciri teks laporan hasil observasi, isi pokok dan kerangka penulisan dalam teks laporan hasil observasi. Berikut ini adalah tabel aspek penilaian dalam penulisan teks laporan hasil observasi:

**Tabel 1 Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

Aspek Struktur	Indikator	Skor
Judul	a. Siswa sangat relevan membuat judul yang tepat dan memunculkan ciri khas nya .	4
		3

	b. Siswa relevan membuat judul dengan baik.	2
	c. Siswa kurang tepat dalam membuat judul.	1
	d. Siswa tidak relevan membuat dalam membuat judul.	
Pernyataan Umum	a. Kemampuan siswa menulis pernyataan umum sangat baik	4
	b. Kemampuan siswa menulis pernyataan umum baik.	3
	c. Kemampuan siswa kurang baik dalam menulis pernyataan umum.	2
	d. Kemampuan siswa menulis pernyataan umum tidak baik.	1
Deskripsi Bagian	a. Siswa sangat relevan memuat deskripsi bagian	1
	b. Siswa dengan baik memuat deskripsi bagian.	2
	c. Siswa kurang baik memuat deskripsi bagian.	3
	d. Siswa tidak baik membuat deskripsi bagian.	4
Deskripsi Manfaat	a. Siswa sangat releva menulis deskripsi manfaat.	1
	b. Siswa dengan baik menulis deskripsi manfaat	2
	c. Siswa kurang baik dalam	3

	menulis deskripsi manfaat. d. Siswa tidak baik dalam menulis deskripsi manfaat.	4
--	--	---

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah teks laporan hasil observasi dihitung perolehan skornya, kemudian skor tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori nilai, Kategori penilaian berdasarkan skala nilai dibawah ini :

**Tabel 2 Kategori Penilaian Teks Laporan Hasil Observasi Berdasarkan Skala Nilai**

Skala Nilai	Kategori
91-100	Sangat baik (A)
81-90	Baik (B)
71-80	Cukup (C)
<70	Kurang (D)

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai pengaturan, berbagaisumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yaitu menganalisis data dengan menggunakan hitungan angka-angka lalu menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus di bawah ini:

1. Menulis nilai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan baik pada kelas eksperimen (X1) maupun kelas kontrol (X2).
2. Mencari mean hasil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dan hasil yang sudah dipaparkan dengan menggunakan

model ceramah dengan menjumlahkan seluruh nilai peserta didik dibagi jumlah peserta didik dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

**Keterangan:**

- M : Maen atau nilai rata-rata
- $\Sigma x$  : Jumlah frekuensi
- n : Jumlah sampel

3. Melakukan perhitungan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

**Keterangan:**

- SD : Standar deviasi
- $\sum x^2$  : Jumlah X2
- N : Jumlah sampel

4. Melakukan uji analisis data:

**Uji Normalitas**

1. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

**Keterangan:**

- X1 : batas kelas**
- X : rata-rata**

SD : standar deviasi

Untuk tiap angka baku dihitung peluangnya dengan F (Z1) = P (z ≤ z1) dengan menggunakan distribusi normal.

2. Untuk mencari F(Zi) dilihat dari tabel wilayah luas di bawah kurva norma.
3. Selanjutnya dihitung proporsin dengan Szi.  

$$S(Z_i) = \frac{F_{kom}}{N}$$
4. Hitunglah selisih F(zi) dengan S(Zi) kemudian tentukan harga mutlaknya. Jika  $L_o >$  Label tolak Ho dan terima Ho dengan kata lain  $L_o >$  Label maka data tidak dapat berdistribusi normal.  $L : F(Z_i) - S(Z_i)$

**Homogrntitas**

Kemudian dilakukan uji homogenitas, adalah dengan melakukan uji kesamaan varian dengan hipotesis. Uji

statistiknya dengan uji-F. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} : \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

**Keterangan :**

$S_1^2$  : Varian terbesar

$S_2^2$  : Varian terkecil

Kriteria pengujian adalah terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Mencari besar hasil perbedaan pemahaman dalam menulis teks laporan hasil observasi di kelas eksperimen (X-1) yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan kelas kontrol (X-2) yang diajarkan dengan metode ceramah, menggunakan teknik analisis data yaitu uji-t.

### Uji Hipotesis

Setelah data tes awal dan tes akhir siswa berdistribusi normal maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dari hasil belajar siswa dengan menggunakan statistika uji-t. Adapun rumus statistika untuk uji-t yang digunakan adalah rumus Separated Varian sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{\bar{X} - \bar{x}}{\sqrt{\frac{1}{n_2} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

**Keterangan :**

$X_1$  : Nilai rata-rata (variabel)

$X_2$  : Nilai rata-rata (variabel2)

$S_1$  : Varian kelas eksperimen

$S_2$  : Varian kelas kontrol

$N_1$  : Jumlah sampel kelas eksperimen

$N_2$  : Jumlah sampel kelas kontrol

$N$  : Jumlah peserta didik

Untuk uji hipotesis dilakukan dengan cara melihat perbandingan harga  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  pada tingkat keyakinan  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan ketentuan. Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dengan pengertian ada pengaruh signifikasi pada model pembelajaran *discovery learning* pada materi teks laporan hasil observasi di kelas X SMA Negeri 4 Tanjungbalai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan model *discover learning* yang merupakan kelas kontrol adalah 68,02 dengan standar deviasi 6,08 dan standar *error* 1,04 dan jumlah sebanyak 35 siswa, terdapat pengelompokan data kedalam dua katagori,yaitu sangat baik sebanyak 8 sisawa dan baik sebanyak 27 siswa. Identifikasi hasl kelas kontrol ini termasuk normal.

Hasil rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan model *discovery learning* yang merupakan kelas kontrol adalah 90.00 dengan standar deviasi 6,20 dan standar *error* 2,58 dan jumlah sebanyak 35 siswa, terdapat pengelompokan data kedalam dua katagori,yaitu sangat baik sebanyak 10 sisawa dan baik sebanyak 25 siswa. Identifikasi hasl kelas kontrol ini termasuk normal dan termasuk katagori wajar, karena katagori yang paling banyak adalah katagori baik.

Hasil perhitungan uji hipotesis dengan uji "t" menunjukkan bahwa nilai terhitung  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa model pembelajaran menggunakan media sosial youtube berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghazali, Abdus Syukur. 2013. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Haryoko, Spto, dkk. 2020. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Makassar: UNM.
- Hasbullah. 2012. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Huda, Alfina Nurul. 2022. “Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Pondok Kacang Timur 02 Tangerang Selatan”. Skripsi. Jakarta.
- Ismayanti, Ade. 2019. Metodologi Penelitian. Aceh: Syiah Kuala University.
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan. Mengenal Pembelajaran Model Discovery Learning <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/Mengenal-Model-Pembelajaran-Discovery-Learning>. di unduh pada Selasa, 6 Mei 2023, Pukul 15.04 WIB.
- Khurnia, Eva dkk. 2020. Teks Laporan Observasi. Jakarta: Kemenag RI.
- Putri: Andini, A., & Fadly, A. 2024. Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII. 2 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek. SEMNASFIP.
- Septiana, Sinta Dinar, Rusdhianti Wuryaningrum, dan Ahmad Syukron. 2020. Improving Observation Report Text Writing Skills Through The Implementation Of Problem-Based Learning Model Using Powtoon Application In Junior High School. *Jurnal Language Education Research*. Volume 3 Number 3. E – ISSN 2621-0169.
- Setiaji, Reynata Vania. 2023. Wawancara Pribadi. SMAN 5 Kota Tangerang Selatan.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, Ricu Sidiq, Najuah, dan Pristi. 2021. Model-Model Pembelajaran Abad 21. Banten: CV Rizky.
- Sukardi. 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2018. Menulis sebagai Sesuatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tim Pengembangan e-Modul Kemdikbud, 2013.
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. 2019. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. Dalam *Prosiding Seminar Nasional PGSD* (Vol. 1, No. 1, hlm. 274–282)